

**STRATEGI PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL ANAK DI PANTI
ASUHAN MAWAR PUTIH, KELURAHAN INDRALAYA
MULYA, KECAMATAN INDRALAYA, KABUPATEN OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Riyanti

NIM : 06051181621065

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

**STRATEGI PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
ADAPTASI SOSIAL ANAK DI PANTI ASUHAN MAWAR PUTIH,
KELURAHAN INDRALAYA MULYA, KECAMATAN INDRALAYA,
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Riyanti

Nomor Induk Mahasiswa 06051181620165

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui/Menyetujui
Koordinator program studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyanti

NIM 06051181621065

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



0297A/US:15898003
Riyanti

NIM. 06051181621065

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M,Si dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka.Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. SriArtati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Oktober 2021

Penulis.



Riyanti

DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Strategi Panti Asuhan.....	10
2.1.1 Pengertian Strategi	10
2.1.2 Jenis-Jenis Strategi.....	10
2.1.3 Prinsip-Prinsip Untuk Menyukseskan Strategi	11
2.1.4 Strategi Panti Asuhan.....	12
2.1.5 Pengertian Panti Asuhan	15
2.1.6 Fungsi dan Tujuan Panti Asuhan	16
2.2 Pengertian Adaptasi Sosial.....	18
2.2.1 Bentuk-Bentuk Adaptasi Sosial	19
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adaptasi Sosial.....	20
2.2.3 Upaya Untuk Menciptakan Adaptasi Sosial	22
2.3 Kerangka Berfikir.....	24

2.4 Alur Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Informan Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	29
3.4.2 Teknik Wawancara	29
3.4.3 Teknik Observasi	30
3.5 Uji keabsahan data kualitatif.....	31
3.5.1 Uji Kredibilitas.....	31
3.5.2 Uji Transerabilitas.....	33
3.5.3 Uji Dependabilitas	34
3.5.4 Uji Konfirmabilitas	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Reduksi Data.....	35
3.6.2 Penyajian Data	35
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	38
4.1.1.1 Profil Panti Asuhan Mawar Putih	38
4.1.1.3 Tujuan Panti Asuhan Mawar Putih	40
4.1.1.3 Visi dan Misi Panti Asuhan Mawar Putih	40
4.1.1.4 Jadwal Kegiatan Harian Anak Panti Asuhan Mawar Putih	40
4.1.1.5 Nama-Nama Anak Panti Asuhan Mawar Putih	41
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	42
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	54
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Analisis Data Dokumentasi.....	56
4.2.2 Analisis Data Wawancara	57

4.2.2.1 Triangulasi.....	64
4.2.2.2 <i>Memberchek</i>	65
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	67
4.3 Reduksi Data	68
4.4 Penyajian Data	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran.....	72
5.2.1 Bagi Panti Asuhan Mawar Putih.....	72
5.2.2 Bagi Masyarakat	72
5.2.3 Bagi Penulis	72
DAFTAR PUSTAK.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Informan Penelitian	28
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Panti Asuhan Mawar Putih.....	41
Tabel 4.3 Daftar Nama dan Tempat Tanggal Lahir Anak Asuh Panti Asuhan Mawar Putih	41
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan	57
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir	24
Bagan 2.4 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinasi prodi
- Lampiran 3 : Kesedian pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 4 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 5 : Keterangan persetujuan seminar usul penelitian
- Lampiran 6 : Rubrik perbaikan seminar usul penelitian
- Lampiran 7 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar usul penelitian
- Lampiran 8 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Mawar Putih dan Dinas Sosial
- Lampiran 10 : Surat keterangan persetujuan Seminar hasil penelitian
- Lampiran 11 : Rubrik Perbaikan seminar hasil penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan telah melaksanakan seminar hasil penelitian
- Lampiran 13 : Surat keterangan persetujuan UAP
- Lampiran 14 : Surat keterangan telah melaksanakan UAP
- Lampiran 15 : Kartu bimbingan
- Lampiran 16 : Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 17 : Lembar wawancara
- Lampiran 18 : Hasil dokumentasi saat penelitian
- Lampiran 19 : Hasil pemeriksaan plagiat

Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial
Anak di Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya,
Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir

Oleh

Riyanti

Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra, M,Si Pembimbing

2 : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi panti asuhan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi sosial anak di Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi panti asuhan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi sosial anak di Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya terdiri dari mengenali tempramen anak, pendidikan, dan jugalingkungan.

Kata Kunci : Strategi Panti Asuhan, Panti Asuhan Mawar Putih, Adaptasi Sosial

Pembimbing I,



Drs. Alfiandra, M,Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui

Koordinator Program Studi
PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

The strategy of the orphanage in enhancing the ability of social adaptation of children at Panti Asuhan Mawar Putih, Indralaya Mulya Village, Indralaya District

By

Riyanti

Advisor 1: Drs. Alfiandra, M.Si

Advisor 2 : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aimed to determine the strategy of the orphanage in enhancing the ability of social adaptation of children at Panti Asuhan Mawar Putih, Indralaya Mulya Village, Indralaya District. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques used in this study were documentation, interview, and observation. The validity test used in this study included the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion. Based on the data analysis that has been carried out, it could be concluded that in enhancing the ability of social adaptation of children at Panti Asuhan Mawar Putih, Indralaya Mulya Village, Indralaya District consists of recognizing the child's temperament, education, and also the environment.

Keywords : The strategy of the orphanage, Panti Asuhan Mawar Putih, Social Adaptation

Advisor I,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Advisor II,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Approve of
Coordinator of Pancasila and Civic Education Study
Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dalam kehidupan bermasyarakat ketika seseorang bisa hidup bahagia dan sukses, apabila ia bisa beradaptasi dengan baik. Begitupun kalau hidupnya sengsara, meski ia telah bersusah payah melakukan adaptasi, apabila adaptasi yang ia lakukan tidak bagus dan cenderung mengalami kekacauan dalam kepribadiaannya maka otomatis adaptasi yang ia lakukan tidak akan berjalan dengan baik.

Istilah adaptasi biasa disebut juga dengan norma penyesuaian pribadi. Adaptasi merupakan suatu proses penyesuaian diri seseorang yang berlangsung secara terus-menerus dalam memenuhi segala kebutuhannya dengan tetap memelihara hubungan harmonis pada situasi lingkungannya. Oleh sebab itu, dalam proses adaptasi diperlukan kemampuan seorang manusia untuk menyesuaikan diri antara dorongan kebutuhan dalam diri seorang manusia dengan lingkungannya (Pieter, Zan Herri. 2010:58).

Berbicara mengenai manusia, manusia merupakan makhluk individu dan sosial. Sebagai makhluk individu manusia mempunyai suatu kebutuhan-kebutuhan dasar bagi dirinya yang harus dipenuhi. Seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan sebagai makhluk sosial, manusia juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan sebagai bawaan dasar yang harus dipenuhi. Seperti kebutuhan bersosialisasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Manusia hidup dalam dimensi sosial, maka manusia juga tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya, karena manusia membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup dan untuk hidup sebagai manusia di dalam lingkungan sosialnya (Supardan, Dadang. 2008:25).

Lingkungan sosial juga tidak dapat dipisahkan dari proses sosial. Bentuk umum dari proses sosial terdiri dari keluarga, masyarakat dan interaksi sosial. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama seorang anak belajar hidup sosial. Sebab anak mulai bergaul untuk yang pertama kali dalam lingkungan keluarganya sendiri. Dimana orang tua berperan penting dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk

mendidik anak supaya anak tersebut dapat memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang baik dan benar. Bagi anak yang masih kecil lingkungan keluarga dipandang sangat penting sebagai bentuk dunia sekelilingnya, misalnya gambaran dirinya sendiri yang merupakan pantulan yang diberikan oleh keluarga. Keluarga juga berperan dalam mempertahankan suatu keadaan dimana para anggotanya dapat mundur dari tuntutan keterlibatan di dalam masyarakat.

Sebagaimana dikutip oleh H. Abu Ahmadi (1997:96) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Jadi, dari penjelasan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan dalam berinteraksi baik dari segi norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Berbicara mengenai interaksi sosial tersebut, sebenarnya kita membicarakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia mesti mengadakan interaksi dengan manusia lain di dalam lingkungannya. Sebagaimana di kutip Bambang Syamsul Arifin (2015:50) menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungan sekitarnya.

Anak adalah anugerah Tuhan dan aset bangsa yang tak terbatas nilainya, dimana dalam pertumbuhan anak harus diiringi dengan penunjang dari aspek perlindungan hukum, pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani serta yang paling vital adalah penunjang dari aspek pendidikan. Salah satu contoh bentuk perlakuan tersebut dapat dilakukan dengan adanya pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal bagi anak.

Pendidikan Nasional sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, terdiri dari tiga jalur yaitu jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal, dimana antara jalur-jalur tersebut saling melengkapi dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Pendidikan nonformal sebagaimana tercantum dalam pasal 26 ayat 4, diuraikan bahwa pendidikan non formal yaitu pendidikan luar sekolah tetapi juga mempergunakan suatu rencana pendidikan yang pasti (sistematis) tetapi tidak seluas dan sedalam rencana pendidikan formal, paket pendidikannya berjangka pendek dan biasanya lahir dari kebutuhan yang sangat dirasa keperluannya. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan satuan pendidikan yang sejenis. (<https://journal.unnes.ac.id>) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Bagi sebagian dari anak-anak yang memiliki keluarga lengkap seperti ayah, ibu, adik, kakek, dan nenek, mereka mempunyai tempat tinggal aman dan nyaman yang diinginkan oleh anak-anak lainnya. Dimana anak-anak tersebut dapat merasakan kasih sayang. Namun, tidak semua dari anak-anak tersebut dapat merasakan kasih sayang dari keluarga mereka sendiri, seperti anak yatim piatu, bencana alam dan lain-lain. Seperti yang dialami oleh anak-anak panti asuhan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan adalah anak-anak yatim, piatu, atau anak-anak terlantar yang sudah tidak mendapatkan hak-hak kesejahteraan sosial dalam keluarganya. Anak-anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang masih membutuhkan pengawasan dan bimbingan orang tua. Namun, banyak keluarga yang tidak mampu memenuhi fungsinya dengan baik, sehingga diperlukan peran pengganti untuk pengasuhan anak-anak mereka. Di sinilah peran panti asuhan sebagai pengganti fungsi keluarga.

Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses pertumbuhannya. Pada saat anak akan melewati masa remaja, pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial pribadi anak juga sangat dibutuhkan bagi perkembangan kepribadiannya karena pada masa remaja dianggap sebagai masa transisi dalam menjalankan adanya proses perkembangan diri anak, remaja

mengalami berbagai masalah yang ada karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial. Menurut Kemensos No.50/HUK/2004 menjelaskan bahwa :

“Panti sosial asuhan anak atau panti asuhan sebagai lembaga sosial yang dibentuk untuk menampung anak-anak yatim/piatu, serta anak-anak terlantar agar potensi dan kapasitas belajarnya pulih kembali dan berkembang dengan wajar”. (<https://journal.digilib.uin.ac.id>) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir antara lain adalah yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Saputra (2016) yang berjudul “Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah, Tembalang Semarang Jawa Tengah” menyatakan bahwa pengembangan yang akan mereka lakukan merupakan sebuah investasi. Dalam hal ini adalah investasi di bidang SDM (*Human Capital*) dalam jangka panjang, hal tersebut akan berpengaruh terhadap tumbuhnya kecerdasan bangsa. Tak hanya berperan sebagai orang tua pengganti, namun memiliki andil yang cukup besar dalam hal perkembangan kepribadian, karakter dan potensi anak asuh. Berkat kegigihan dan keuletan serta kerja keras beliau, kini telah banya pihak yang mempercayakan beliau di panti asuhan sebagai tenaga profesionalisme dan lembaga mandiri yang menjadi rumah terbaik bagi anak-anak asuh tersebut. Karena selain mendapatkan pendidikan secara gratis, mereka juga banyak mendapatkan pengalaman serta pengajaran hidup mandiri, disiplin dan terampil di panti asuhan anak yatim ar-rodiah, Tembalang Semarang. (<https://journal.digilib.unin-suka.ac.id>) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Pipit Suwita (2016) yang berjudul “Tingkat Penyesuaian Diri Anak Yang Tinggal di Panti Asuhan Baiturrahmah” menyatakan bahwa tingkat penyesuaian diri anak yang berada di panti asuhan tersebut dikaitkan oleh 3 faktor penyesuaian diri yaitu frustrasi, konflik, dan kecemasan. Yang pertama frustrasi, dengan skor 550 anak di panti asuhan Baiturrahmah tidak berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak yang berada di panti asuhan tersebut, dengan peran pengasuh salah satu contohnya yaitu mengajak anak panti untuk berlibur keluar

panti asuhan agar anak-anak asuh dapat berinteraksi dengan masyarakat. Selanjutnya konflik dan kecemasan, dengan skor 537 dan 542 bahwa anak di panti asuhan Baiturrahmah memiliki ketergantungan kepada pengasuh panti asuhan Baiturrahmah karena peran pengasuh bukan hanya dengan mengajarkan anak-anak asuh dalam mengenali dunia pendidikan dan juga agama saja melainkan juga mengajarkan anak dalam bidang keterampilan seperti menjahit, membuat kue, dan lainnya agar kedepannya anak asuh dapat mandiri di kemudian hari. ([https://journal unri.ac.id](https://journal.unri.ac.id)) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Baiq Dian Hurriyati (2014) yang berjudul “Proses Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar” menyatakan bahwa anak-anak panti asuhan putri sinar melati (IV) adalah mayoritas pendatang baru di dalam lingkungan tempat tinggalnya, sehingga mereka harus melakukan proses adaptasi atau penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya. Proses adaptasi yang dapat mereka lakukan dengan melihat dari upaya mereka melakukannya, salah satu contoh upaya yang dapat mereka lakukan yakni dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pihak panti maupun warga desa, melalui kegiatan-kegiatan tersebutlah mereka dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan warga sekitar dan lingkungan sekitarnya.

Selain proses adaptasi yang dilaksanakan oleh anak-anak panti asuhan tersebut, terdapat juga proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar mereka, dalam proses ini yang biasa menjadi kendala yakni bahasa. Sebab, bahasa yang digunakan dalam saat berinteraksi di dalam panti biasanya berbagai macam bahasa, sehingga menyebabkan anak susah untuk berinteraksi dengan teman sebayanya maupun masyarakat sekitar. ([https://journal digilib.uin.ac.id](https://journal.digilib.uin.ac.id)) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah peneliti sebutkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan penelitian kali ini , sebab penelitian kali ini lebih memfokuskan terhadap bagaimana Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih

Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti dengan pengasuh panti asuhan mawar putih pada tanggal 2 Desember 2019, Peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh dari anak panti asuhan mawar putih. Peneliti mendapatkan informasi bahwasanya sebagai anak yang tinggal di panti asuhan seringkali mengalami masalah-masalah, baik itu masalah dengan orang lain, maupun masalah dengan diri sendiri. Dari letak panti asuhan yang berada di tengah-tengah pemukiman warga dapat menjadikan anak-anak panti asuhan berbaur dan bersosialisasi langsung dengan penduduk sekitar. Selain itu anak-anak panti asuhan juga sering mengikuti beberapa kegiatan yang sering diadakan oleh masyarakat terutama pemuda desa nya. Sehingga menyebabkan mereka harus bergaul dan berinteraksi dengan pemuda-pemuda desa yang bukan berasal dari panti asuhan. Ketika mereka berinteraksi dengan masyarakat sekitar, anak-anak panti asuhan mawar putih juga tidak lepas dari penilaian-penilaian dan pandangan-pandangan dari masyarakat. Tidak hanya perlakuan dan penerimaan positif yang mereka terima, melainkan juga perlakuan dan penerimaan negatif. Meskipun perlakuan tersebut tidak sampai menimbulkan kerugian dan konflik besar bagi salah satu pihak. Namun penerimaan yang terkadang kurang baik yang diberikan oleh masyarakat sekitar, terutama oleh para pemuda secara tidak langsung membuat anak-anak panti asuhan mengalami perasaan terasing dari lingkungan mereka. Sehingga menyebabkan anak sulit untuk berbaur dengan warga sekitar, akhirnya menjadikan anak susah untuk beradaptasi sosial dengan masyarakat akibat penilaian kurang baik yang diberikan untuk anak yang tinggal di panti asuhan.

Salah satu contoh perlakuan yang sering mereka alami yakni dengan adanya julukan atau panggilan-panggilan seperti “anak panti” terkadang membuat mereka merasa kurang nyaman. Bagi mereka perlakuan dan penerimaan semacam ini menjadi salah satu penghambat dalam mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sebab perlakuan dan penilaian ini tidak lepas dari status mereka sebagai anak-anak yang tinggal di panti asuhan, karena masyarakat pada umumnya memandang anak panti asuhan sebagai kelompok masyarakat bawah, baik segi ekonomi maupun sosial. Hal ini terkadang menimbulkan rasa kurang percaya diri

pada anak-anak panti asuhan mawar putih. Selain itu anak-anak asuh yang berada di panti asuhan mawar putih sebagian besar termasuk kedalam kategori remaja. Sedangkan remaja adalah sebuah fase dimana banyak perubahan yang terjadi sehingga perubahan-perubahan tersebut memengaruhi kondisi sosial mereka. Salah satu kesulitan yang dialami oleh anak-anak panti asuhan adalah kurangnya rasa percaya diri, sehingga hal ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam beradaptasi yang dapat menjadikan mereka sulit dalam berinteraksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya. Terlebih mereka tidak menerima fungsi keluarga yang sebenarnya sebagai pelindung sosial dan “pengasuh” bagi mereka ketika menghadapi kesulitan-kesulitan interaksi dan adaptasi tersebut.

Sejauh ini setiap anak memiliki sifatnya masing-masing. Salah satu pengasuh panti asuhan mawar putih juga menyatakan bahwa anak yang masuk ke panti asuhan mawar putih ini, butuh yang namanya adaptasi dengan lingkungan baru jadi terkadang ada anak-anak yang merasa kurang nyaman dengan lingkungan baru yang mereka terima, untuk mengatasi itu mereka selaku pengasuh akan memberikan strategi yang terbaik untuk anak-anak panti asuhan mawar putih. Strategi yang dilakukan pengasuh yakni salah satunya akan memenuhi kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologisnya agar kenyamanan dapat dirasakan oleh anak dengan terfokus kepada nyaman fisik seperti sandang, pangan, dan papan. Serta kenyamanan psikologis yang meliputi rasa aman dan cinta kasih sayang untuk anak-anak panti asuhan mawar putih. Kemudian berdasarkan observasi awal peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya strategi dari panti asuhan mawar putih dalam membantu anak melakukan adaptasi sosial yakni membentuk sikap disiplin pada anak panti asuhan, salah satu contohnya dalam rangka pembinaan sikap disiplin Bapak/Ibu Pengasuh mewajibkan anak-anak melaksanakan jadwal piket dengan tertib serta mewajibkan anak panti untuk mengikuti semua kegiatan pembinaan yang ada di panti agar dapat berinteraksi dengan anak panti yang lainnya. Selain itu juga Bapak/Ibu Pengasuh juga memberikan berbagai macam pembinaan keterampilan, pembinaan ketrampilan harus diberikan kepada anak karena untuk mempersiapkan bekal sebelum anak terjun langsung ke masyarakat, sehingga dengan bekal keterampilan akan dapat membantu mereka untuk menuju hidup

mandiri. Salah satu contoh pembinaan ketelampilan dalam panti asuhan ini yaitu menanamkan sikap kemandirian dengan cara membangun kesadaran anak asuh bahwa panti merupakan milik mereka sendiri dan segala pemenuhan kebutuhan menjadi tanggung jawab mereka sendiri, panti asuhan hanya memfasilitasi. Seperti contoh anak asuh mencuci pakaian sendiri, menyetrika baju sendiri, ketika mereka membutuhkan uang panti asuhan memfasilitasi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan fakta sosial di saat studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana “Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka akan menjadi rumusan masalah dalam peneliti “Bagaimana Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak di Panti Asuhan Mawar Putih, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi panti asuhan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi sosial anak di panti asuhan mawar putih di Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi lembaga, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi lembaga panti asuhan yatim piatu mawar putih,

untuk terus mengembangkan strategi panti asuhannya dan upaya untuk menyikapi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada seluruh masyarakat dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dan saling menghargai untuk anak yang tinggal di panti asuhan.

1.4.2.3 Bagi Penulis, diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan terhadap pentingnya rasa kepedulian antar sesama dan juga pentingnya saling menghargai dengan anak yang tinggal di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrella, Pernama. 2018. *Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan*. Jurnal. Universitas Syiah Kuala. (Internet). Tersedia di (<https://journal.jim.unsyiah.ac.id>) diakses pada tanggal 18 Desember 2019.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar* (mata kuliah dasar umum). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ambami, Nadhifatul Khusna. 2017. *Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Yatim di Panti Asuhan Alikhlas Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. (Internet). Tersedia di (<https://eprints.uny.ac.id/>) diakses pada tanggal 28 Desember 2019.
- Anonim. 2018. *Cara Mendampingi Anak Beradaptasi Dengan Lingkungan*. Dalam (<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>) diakses pada tanggal 31 Januari 2019.
- Arifin, Syamsul Bambang. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gerungan. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hurriyati, Dian B. 2014. *Proses Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Internet). Tersedia di (digilib.uin.ac.id) di akses pada tanggal 18 Desember 2019.
- KBBI. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Perpustakaan Al-Kautsar.
- Managemen strategi*. Dalam jurnal (library.binus.ac.id) diakses pada tanggal 17 Januari 2020.

- Pieter, Herri Zan. dkk. 2011. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Iwan. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- Rizka, Arief.dkk. 2017. *Analisis Strategi Fund Raising dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Nonformal pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ceria*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang. (Internet). Tersedia di (journal.unnes.ac.id) di akses pada tanggal 18 Desember 2019.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Luantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulthoni, Yahya. dkk. 2013. *Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya*. Jurnal. (Internet). Tersedia di (<https://journalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses pada tanggal 28 Januari 2019.
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susilowati, Emy. 2014. *Peran Panti Asuhan Yatim Cabang Muhammadiyah Juwiring Klaten Dalam Membentuk Kemandirian Anak Asuh Tahun 2014*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Internet). Tersedia di (Ums.ac.id) di akses pada tanggal 28 Desember 2019.
- Suwita, Pipit. 2016. *Tingkat Penyesuaian Diri Anak Yang Tinggal di Panti Asuhan*. Jurnal. Universitas Riau, Pekanbaru. (Internet). Tersedia di (Jom Unri.ac.id) di akses pada tanggal 13 Desember 2019.
- Wahidah, Nihayatul. 2013. *Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah, Tembalang Semarang Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Internet). Tersedia di ([journal digilib.uin-suka.ac.id](http://journal.digilib.uin-suka.ac.id)) di akses pada tanggal 18 Desember 2019.